Volume 5 Issue 1 (2022) 8-20

Longda Xiokan:
Journal of Mandarin Learning and Teaching
https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/longdaxiaokan

Nilai Moral Pada Tokoh Utama Dalam Film "Shéi De Qīngchūn Bù Mímáng"

Sutri Sumi Lumban Toruan✉, Intan Erwani

Program Studi Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Info Artikel

Keywords:
Nilai moral, Film Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng

Abstrak

Judul penelitian adalah "Nilai Moral Pada Tokoh Utama Dalam Film "*Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng*". Nilai moral merupakan cerminan nilai sikap manusia yang telah diterapkan sejak kecil pada diri seseorang yaitu baik ataupun buruknya. Sebagaimana cerminan nilai moral tersebut dapat dilihat dari perilaku, tindakan dengan melibatkan isi hati dan pemikiran. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam lagi mengenai nilai moral karena nilai moral sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk yang bersosialisasi. Selain itu, penulis memilih nilai moral karena pentingnya nilai moral untuk diterapkan kepada semua orang sehingga terinspirasi akan sikap dari tokoh Lin Tian Jiao yang memiliki sikap nilai moral individual. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral individual yang ditunjukkan oleh tokoh utama dalam film dalam *Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng*. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menyajikan data dalam bentuk kalimat. Pengumpulan data menggunakan teknik menonton, menyimak dan mencatat. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan tiga bentuk nilai moral individual dalam film. Tiga bentuk nilai moral individual meliputi: nilai moral kejujuran, nilai moral keberanian, dan nilai moral bertanggung jawab.

Abstract

The title of the research is "The Moral Value of the Main Character in the Film "Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng". Moral values are a reflection of the values of human attitudes that have been applied since childhood to a person, namely good or bad. As a reflection of these moral values, it can be seen from behavior, actions involving the heart and thoughts. So the author is interested in analyzing more deeply about moral values because moral values are very important in human life as social beings. In addition, the author chooses moral values because of the importance of moral values to be applied to everyone so that they are inspired by the attitude of the character Lin Tian Jiao who has individual moral values. The purpose of this study is to describe the individual moral values shown by the main character in the film in Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng. The research method that the author uses is a qualitative descriptive method that presents data in the form of sentences. Collecting data using watching, listening and note-taking techniques. Based on the results of this study, there are three forms of individual moral values in the film. Three forms of individual moral values include: the moral value of honesty, the moral value of courage, and the moral value of being responsible.

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Sutrilumbantoraun8@gmail.com

P-ISSN 2528-5734
E-ISSN 2715-1611

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu ungkapan pribadi seseorang yang dibuat menjadi sebuah ciptaan, sebuah kreasi yang dilihat dari pengalaman, pemikiran, ide, semangat, imajinasi, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang menghasilkan sebuah karangan yang dapat dinikmati semua orang dan membangkitkan sebuah pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan. Penciptaan terhadap karya sastra bermula dari pengalaman seorang pengarang yang dikontruksi dengan imajinasi sehingga menghasilkan sebuah karya yang tidak sekedar menghibur, tetapi juga sarat dengan makna. Dalam menciptakan karya sastra, banyak aspek yang harus dipertimbangkan, seperti aspek keindahan, nilai guna ataupun manfaatnya**.** Karya sastra merupakan karya seni yang dikarang menurut bahasa kesusasteraan, penggunaan kata-kata yang indah, gaya bahasa dan gaya cerita yang menarik (Zainuddin, 1992: 99).

Nilai adalah suatu kualitas yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat, nilai selalu berhubungan dengan kebaikan, kebijakan, dan keluhuran budi, serta akan menjadi sesuatu yang dihargai, di jungjung tinggi, serta dikejar seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan dan ia merasa menjadi manusia sebenarnya (Adisusilo, 2015:56). Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan suatu pandangan hidup pengarang yang bersangkutan dengan pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dalam hal inilah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Melalui cerita ini, sikap atau tingkah laku para tokoh, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmat, nilai positif yang mendukung dalam kehidupan kita dari pesan-pesan moral yang disampaikan atau diamanatkan dalam karya itu. Dawey (2004:24) mengatakan bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai susila. Hal ini, membuktikan bahwa moral merupakan suatu acuan untuk menilai baik buruknya perilaku seseorang. Semakin sesuai perilaku seseorang dengan moral yang ditetapkan dalam masyarakat, maka semakin tinggi moralitasnya. Konsep moral yang diutarakan di atas dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam menciptakan karya sastra berupa film oleh para pengarang.

Menurut Nucci, L dan Marverez (2008: 47), nilai moral ada dua yaitu nilai moral individual dan nilai moral sosial. Nilai moral individual adalah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan diri pribadi sendiri atau cara manusia memperlakukan diri pribadi. Nilai moral individual meliputi nilai kejujuran, keberanian, bertanggung jawab, pantang menyerah, kerendahan hati, rela berkorban, kesabaran, dan berbohong. Sedangkan nilai moral sosial adalah nilai-nilai yang berkenaan dengan tata pergaulan antara individu dalam masyarakat. Nilai moral sosial meliputi kerja sama, suka menolong, kasih sauang, dan musyawarah.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji film berjudul *Shéi De Qīngchūn Bù Mímáng*《谁的青春不迷茫》sebagai objek penelitian dengan pendekatan sastra yang dikemukakan oleh Nucci, L dan Marverez (2008) dalam Film *Shéi De Qīngchūn Bù Mímáng* adalah sebuah film bergenre romantis anak muda dengan latar waktu pada tahun 2016 yang berdurasi 108 menit dan disutradari oleh Yáotíngtíng. Film ini merekam gambaran semangat para anak muda dalam menggapai cita-cita serta pemahaman tentang arti dari kerja keras, nilai moral. Penulis meneliti nilai moral individual yaitu nilai moral kejujuran, nilai moral keberanian. Dan nilai moral bertanggung jawab, dengan salah satu contoh dari nilai moral kejujuran. Salah contoh dialog dalam film *Shéi De Qīngchūn Bù Mímáng* yang dapat penulis kaji berdasarkan aspek nilai moral seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Contoh dialog pada film *Shéi De Qīngchūn Bù Mímáng*

林天娇 :妈，别这样。

张兰 :林天娇，我现在告诉你，不是因为你赢得了前三名，你就可以 做任何你想 做的事 情。进入清华大学学习金融专业是很困难的。

林天娇 :我不想学金融。

张兰 :你在说什么?

林天娇 :**我不想学金融。我想学习天文学。**

张兰 :你白痴。太空岩石有什么好呢?

林天娇 :我不想在生活中像一个母亲一样犯错

张兰 :你是什么意思?

林天娇 :我不想成为一个经历了人生而婚姻失败的母亲。

Líntiānjiāo : Mā, bié zhèyàng.

Zhāng lán : Líntiānjiāo, wǒ xiànzài gàosù nǐ, bùshì yīnwèi nǐ yíngdéle qián sān míng, nǐ jiù kěyǐ zuò rènhé nǐ xiǎng zuò de shìqíng. Jìnrù qīnghuá dàxué xuéxí jīnróng zhuānyè shì hěn kùnnán de.

Líntiānjiāo : Wǒ bùxiǎng xué jīnróng.

Zhāng lán : Nǐ zài shuō shénme?

Líntiānjiāo : **Wǒ bùxiǎng xué jīnróng. Wǒ xiǎng xuéxí tiānwénxué.**

Zhāng lán : Nǐ báichī. Tàikōng yánshí yǒu shé me hǎo ne?

Líntiānjiāo : Wǒ bùxiǎng zài shēnghuó zhōng xiàng yīgè mǔqīn yīyàng fàncuò

zhāng lán : Nǐ shì shénme yìsi?

Líntiānjiāo : Wǒ bùxiǎng chéngwéi yīgè jīnglìle rénshēng ér hūnyīn shībài de mǔqīn.

Pada contoh dialog diatas menunjukkan sikap nilai moral kejujuran. sebagaimana hal ini ditemukan ketika ia mengungkapkan kepada ibunya bahwa ia tidak ingin belajar keuangan tetapi ia ingin belajar astronomi. Sikap tokoh Lin Tian Jiao merupakan sikap yang jujur. Sikap tersebut merupakan sikap nilai moral kejujuran yang dimiliki setiap orang untuk mampu mengatakan sesuatu hal yang sebenarnya. Oleh karena itu, sikap moral kejujuran yang telah digambarkan di atas merupakan sikap yang baik, sebgaiamana sikap tersebut telah diterapkan pada diri seseorang sejak kecil.

Peneliti mengangkat judul. "Nilai Moral Tokoh Utama dalam Film *Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng* karya Yáotíngtíng", karena penulis tertarik untuk mengkaji nilai moral dari sikap dari tokoh Lin Tian Jiao yang memiliki nilai kejujuran, tanggung jawab, keberanian, dengan tujuan nilai moral yang digambarkan dalam tokoh Lin Tian Jiao dapat dijadikan sebagai sosok panutan dalam kehidupan seorang siswa.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Pendapat (Djajasudarma, 2006:10) Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Penelitian ini

memaparkan dialog yang ada dalam film dengan siatuasi yang sesuai dengan nilai moral, data yang digunakan yaitu kata atau kalimat dalam dialog (verbal) dan gambar. Dan berdasarkan tujuan penelitian bersifat deskriptif karena penelitian ini untuk memberikan gambaran nilai moral pada tokoh utama yaitu Lin Tian Jiao.

Sumber data penelitian ini adalah film *Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng* dan hasil dari beberapa dialog dan adegan atau scane yang mendeskripsikan nilai moral pada tokoh utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari survei film, menonton film dengan berulangkali, mencatat dialog yang berkaitan dengan rumusan masalah atau nilai moral pada tokoh utama.

Teknik analisis data adalah proses pemaknaan dan merupakan puncak penelitian. Analisis data sering disebut sebagai kunci penelitian sastra karena itu teknik analisis yang digunakan perlu mewadahi keadaan yang diperlukan dalam penelitian (Endraswara, 2011:112). Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan melihat dan meneliti data-data yang sudah ada terutama film Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng dan mendeskripsikan bagian-bagian yang menunjukkan nilai moral yang terdapat dalam tokoh utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang telah dikumpulkan, bentuk-bentuk nilai moral yang digambarkan melalui tokoh Lin Tian Jiao diantaranya nilai moral Kejujuran, nilai moral keberanian, nilai moral bertanggung jawab. Ketiga bentuk nilai moral yang terdapat dalam Film *Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng Karya YaoTingting* sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nucci, L dan Marverez (2008). Ketiga bentuk nilai moral tersebut diuraikan sebagai berikut;

Kejujuran

Nucci, L dan Marverez (2008, mengemukakan nilai moral kejujuran adalah suatu perilaku yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan, menyampaikan suatu kebenaran bahkan ketika dengan mengakui kebenaran tertentu bisa membuat seseorang kecewa dan landasan dari kepercayaan yang akan menentukan hubungan seseorang dengan orang lain.

Dalam film *Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng Karya YaoTingting*, tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan nilai moral kejujuran yaitu menyampaikan kebenaran, dan mencerminkan perilaku.

Tokoh Lin Tian Jiao merupakan tokoh utama perempuan yang mau menunjukkan nilai moral kejujuran dengan mengatakan kebenaran tentang ibunya yang tidak memperbolehkan dia mendengar kaset. Hal itu tergambarkan dalam film ketika Lin Tian Jiao sedang berada di rumah Gao Xiang yang telah mengantar buku tugas sambil mendengarkan radio musik Heaven, sehingga Lin Tian Jiao bertanya kepada Gao Xiang tentang musik Heaven itu. Hal ini dapat dilihat dari adegan dan dialog data saat duduk bersama seperti pada Gambar 2 berikut:

Gambar 2. Contoh dialog saat sedang duduk bersama

林天娇 :你喜欢天堂的音乐吗?

高翔 :是的，我每天都在听这个，我从来没有错过这个活动。你喜欢听这个吗?

林天娇 :我过去常听，也很喜欢这种音乐。但是我的妈妈把我的收音机没收了，说没有用，我只是按照妈妈的愿望去学习金融，考上清华这样的名校。

Lin Tian Jiao : Apakah kamu menyukai musik Heaven?

Gao Xiang : Iya, saya selalu mendengarkan ini setiap hari, saya tidak pernah ketinggalan dalam acara ini. Apakah kamu menyukai ini dan mendengarkan?

Lin Tian Jiao :Dulu saya mendengarkan dan menyukai musik ini. Tetapi ibu saya menyita radio saya dan mengatakan kalau ini tidak berguna, dan saya hanya mengikuti kemauan ibu saya yaitu belajar keuangan dan masuk universitas terkenal seperti Tsinghua.

(谁的青春不迷茫，2016：40:25 – 41:59)

Berdasarkan pada kutipan dialog data 1 diatas, tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan nilai moral kejujuran pada saat mereka sedang bercerita tentang musik Heaven. Hal ini terlihat dari kutipan dialog yang berarti "Tetapi ibu saya menyita radio saya dan mengatakan kalau ini tidak berguna" dapat diinterpretasikan bahwa tokoh Lin Tian Jiao menceritakan kalau dulu ia sangat menyukai musik Heaven dan mendengarkan musik itu, akan tetapi ibu Lin Tian Jiao menyita radio kesayangannya dan ibunya mengatakan kalau mendengarkan musik tidak ada gunanya. Ibu tokoh Lin Tian Jiao membuat seperti itu karena ibunya mempunyai tujuan yaitu ia hanya ingin putrinya fokus pada pendidikannya dan bisa masuk ke universitas Tsinghua dengan jurusan keuangan. Melalui tindakan tokoh Lin Tian Jiao ini, secara tidak langsung ia telah menunjukkan suatu sikap kejujuran. Ini ditemukan ketika ia mengungkapkan keterbatasannya pada hobi yang ia sukai seperti musik Heaven yang sering ia dengarkan di radio. Hal ini terbukti ketika tokoh Lin Tian Jiao yang menceritakan kalau ibunya menyita radionya yang tak berguna dan mengatakan kalau saya harus fokus belajar.

Jika dikaitkan dengan pandangan Nucci, L dan Marverez (2008), yang menjelaskan bahwa kejujuran adalah suatu perilaku yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perbuatan, perkataan, dan mengakui suatu kesalahan yang pernah dilakukan. Pada pendapat ini dapat disim pulkan bahwa tokoh Lin Tian Jioa sebagai tokoh yang memiliki sikap nilai kejujuran kepada orang lain, dan memberikan alasan yang sebenarnya tentang apa yang terjadi. Hal ini telah ditunjukkan oleh tokoh Lin Tian Jioa ketika ia mengatakan bahwa ibunya telah menyita radionya dan tidak memperbolehkan ia untuk bagian musik karena ibu tokoh Lin Tian Jiao hanya ingin putrinya masuk ke universitas terkenal. Sikap tokoh Lin Tian Jiao dalam menunjukkan sikap kejujuran dengan menceritakan tentang ibunya yang tidak suka dengan radio kepada tokoh Gao Xiang. Sikap dan tindakan tokoh Lin Tian Jioa sikap nilai moral kejujuran yang ditunjukkan kepada tokoh Gao Xiang.

Selanjutnya, pada data film durasi 01:07:17–01:07:42 menit digambarkan tokoh Lin Tian Jiao ketika ibunya sedang memberikan peringatan kepadanya dan tokoh Lin Tian Jiao mengatakan kepada ibunya bahwa ia tidak mau belajar keuangan. Hal ini dapat dilihat dari adegan dan dialog data saat sedang dikamar seperti pada Gambar 3 berikut:

Gambar 3. Contoh dialog saat sedang dikamar

林天娇 :妈，别这样。
张兰 :林天娇，我现在告诉你，不是因为你赢得了前三名，你就可以做任何你想 做的事 情。进入清华大学学习金融专业是很困难的。
林天娇 :我不想学金融。
张兰 :你在说什么?
林天娇 :我不想学金融。我想学习天文学。
张兰 :你白痴。太空岩石有什么好呢?
林天娇 :我不想在生活中像一个母亲一样犯错
张兰 :你是什么意思?
林天娇 :我不想成为一个经历了人生而婚姻失败的母亲。

Lin Tian Jiao : Ma, jangan lakukan itu.
Zhang Lan : Lin Tian Jiao aku beritahu kamu sekarang jangan karena kamu memenangkan 3 peringkat terbaik kamu jadi bisa melakukan semau kamu. Sangat sulit masuk universitas Tsinghua dengan jurusan keuangan.
Lin Tian Jiao : Aku tidak ingin belajar keuangan.
Zhang Lan : Kamu bilang apa?
Lin Tian Jiao : Aku tidak ingin belajar keuangan. Aku ingin belajar astronomi.
Zhang Lan : Dasar bodoh. Apa hebatnya batu-batuan luar angkasa?
Lin Tian Jiao : Saya tidak ingin seperti ibu salah dalam menjalani hidup
Zhang Lan : Maksud kamu apa?
Lin Tian Jiao : Saya tidak ingin seperti ibu yang salah menjalani hidup dan gagal dalam pernikahan.

(谁的青春不迷茫，2016: 01:07:17-01:07:42）

Berdasarkan pada kutipan dialog data 2 tersebut, tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan sikap kejujuran ketika tokoh Lin Tian Jiao sedang berdebat dengan ibunya karena ibunya menemukan kaset di bawah bantal Lin Tian Jiao sehingga ibunya marah. Oleh karena itu, ibunya menekankan tokoh untuk focus belajar sesuai keinginan ibunya untuk masuk ke universitas terbaik dengan jurusan pilihan ibunnya yaitu jurusan keuangan. Melalui perdebatan yang cukup alot antara ibu dan anak tersebut, Sehingga tokoh Lin Tian Jiao mengungkapkan keinginannya bahwa ia mau belajar astronomi dan tidak ingin belajar keuangan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan dialog "saya tidak ingin belajar keuangan, saya ingin belajar astronomi". Pada dialog ini, dapat diinterpretasikan bahwa Lin Tian Jiao menunjukkan sikap kejujuran melalui ungkapan yang dia inginkan hingga membuat ibunya kecewa dan sangat marah atas kejujurannya. Tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh Lin Tian Jiao tersebut, secara tidak langsung telah menunjukkan sikap kejujuran. Selain itu, ia mengungkapkan keinginannya dengan tegas kepada ibunya. Hal ini terbukti ketika tokoh Lin Tian Jiao mengatakan bahwa ia tidak ingin belajar keuangan, tetapi ia mau belajar astronomi.

Jika dikaitkan dengan pandangan Nucci, L dan Marverez (2008), yang menjelaskan bahwa kejujuran adalah suatu perilaku yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perbuatan, perkataan, dan mengakui suatu kesalahan yang pernah dilakukan. Berdasarkan pendapat ini, tokoh Lin Tian Jiao memiliki sikap

yang jujur melalui ungkapan hati dan keinginan yang seharusnya ia lakukan untuk mencapai cita-citanya. Melalui dialog ini, tokoh Lin Tian Jiao telah menunjukkan dirinya sebagai orang yang bersikap jujur sebagaimana hal ini ditemukan ketika ia mengungkapkan kepada ibunya bahwa ia tidak ingin belajar keuangan tetapi ia ingin belajar astronomi. Sikap tokoh Lin Tian Jiao merupakan sikap yang jujur. Sikap ini merupakan sikap yang telah terbentuk pada diri seseorang untuk mencerminkan adanya kesesuaian antara isi hati dan pemikirannya. Sikap tersebut merupakan sikap nilai moral kejujuran yang dimiliki setiap orang untuk mampu mengatakan sesuatu hal yang sebenarnya. Oleh karena itu, sikap moral kejujuran yang telah digambarkan di atas merupakan sikap yang baik, sebgaiamana sikap tersebut telah diterapkan pada diri seseorang sejak kecil.

Keberanian

Nucci, L dan Marverez (2008, mengemukakan nilai moral Keberanian adalah suatu perbuatan yang menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting serta mampu menghadapi segala sesuatu yang dapat menghalanginya karena percaya kebenarannya, dan kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik dengan berpihak pada yang lebih lemah melawan yang kuat untuk mendapatkan kebenaran dan keadilan.

Dalam film Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng Karya YaoTingting, tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan nilai moral keberanian yaitu memiliki sikap keberanian dengan menyatakan bahwa dia tidak mau belajar keuangan dan mengatakan kesalahan yang pernah dia lakukan.

Tokoh Lin Tian Jiao merupakan tokoh utama perempuan yang mau menunjukkan nilai moral keberanian dengan mengatakan kepada ibunya bahwa dia tidak mau belajar keuangan. Hal itu tergambarkan dalam film ketika Lin Tian Jiao sedang berada dikamarnya pada saat belajar. Hal ini dapat dilihat dari adegan dan dialog data seperti pada Gambar 4 berikut:

Gambar 4. Contoh dialog saat sedang di Kamar

林天娇 :妈，别这样。
张兰 :林天娇，我现在告诉你，不因为你赢得了前三名，你就可以做任何你想 做的事 情。进入清华大学学习金融专业是很困难的。
林天娇 :我不想学金融。
张兰 :你在说什么?
林天娇 :**我不想学金融。我想学习学。**
张兰 :你白痴。
太空岩石有什么好呢?
林天娇 :我不想在生活中像一个母亲样犯错
张兰 :你是什么意思?
林天娇 :我不想成为一个经历了人生而婚姻失败的母亲。
Lin Tian Jiao : Ma, jangan lakukan itu.
Zhang Lan : Lin Tian Jiao aku beritahu kamu sekarang jangan karena kamu memenangkan 3 peringkat terbaik kamu jadi bisa

melakukan semau kamu. Sangat sulit masuk universitas Tsinghua dengan jurusan keuangan.
Lin Tian Jiao : Aku tidak ingin belajar keuangan.
Zhang Lan : Kamu bilang apa?
Lin Tian Jiao **: Aku tidak ingin belajar keuangan. Aku ingin belajar astronomi.**
Zhang Lan : Dasar bodoh. Apa hebatnya batu-batuan luar angkasa?
Lin Tian Jiao : Saya tidak ingin seperti ibu salah dalam menjalani hidup
Zhang Lan : Maksud kamu apa?
Lin Tian Jiao : Saya tidak ingin seperti ibu yang salah menjalani hidup dan gagal dalam pernikahan.
(谁的青春不迷茫，2016: 01:07:17-01:07:42）

Berdasarkan pada kutipan dialog data sesuai Gambar 4, tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan sikap keberanian kepada ibunya saat sedang ribut karena kaset musik modern yang didapat ibunya dari bawah bantal, sehingga Lin Tian Jiao harus mengungkapkan apa yang ada di isi hatinya selama ini. Melihat sikap Lin Tian Jiao yang berani mengatakan kalau Lin Tian Jiao tidak ingin belajar keuangan tetapi ia ingin belajar astronomi. Hal ini dapat dilihat dari kutipan dialog yang berarti "saya tidak ingin belajar keuangan, saya ingin belajar astronomi". Pada dialog yang disampaikan oleh tokoh Lin Tian Jiao tersebut diinterpretasikan bahwa tokoh Lin Tian Jiao yang mengatakankepada ibunya bahwa ia tidak ingin belajar keuangan lagi, melainkan dia mau belajar astronomi. Melalui tindakan yang ditunjukkan tokoh Lin Tian Jiao, secara tidak langsung ia telah menunjukkan sikap keberanian kepada ibunya dengan mengatakan bahwa ia tidak mau belajar keuangan. Tokoh Lin Tian Jiao juga menunjukkan sikap keberanian bahwa dia tidak mau seperti ibunya yang salah dalam menjalani hidup dan gagal dalam pernikahan. Tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh Lin Tian Jiao merupakan sebuah sikap yang berani dan berani menerima resiko yang akan ia dapat dari ibunya.

Jika dikaitkan dengan pandangan Nucci, L dan Marverez (2008), yang menjelaskan bahwa keberanian adalah suatu perbuatan yang menunjukkan diri dalam tekad untuk mempertahankan dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting, serta mampu menghadapi segala sesuatu baik dalam mengatasi masalah, berani dalam mengakui kesalahan yang dibuat. Tindakan yang dilakukan oleh tokoh Lin Tian Jiao adalah sebuah sikap keberanian yang ditunjukkan dengan mengatakan apa yang ada isi hatinya. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh tokoh Lin Tian Jiao merupakan tindakan yang baik karena ia berani mengatakan apa yang sebenarnya ia sukai dan ia tidak mau melanjutkan itu semua. Ia menunjukkan sikap berani dengan mengatakan bahwa ia tidak mau seperti ibunya yang salah dalam menjalani hidup, meskipun ia harus menanggung resikonya.

Selanjutnya, digambarkan pada film di durasi 01:16:45–01:17:30 menit yang menceritakan tokoh Lin Tian Jiao pada saat ia berpidato di depan dan menunjukkan sikap keberanian dengan menceritakan kesalahan yang pernah dia lakukan. Hal ini terlihat pada kutipan dialog Lin Tian Jiao saat berpidato sepertipada Gambar 5 berikut:

Gambar 5. Contoh dialog saat Berpidato

林天娇 :大家好，我叫林天娇。为了获得这个奖项，我每天早上做的第一件就是重复考试的主题。我夜以继日地努力把功课记在脑子里。我唯一考虑的事情就是进入最好的大学，成为别人一直在考虑的学生。但我想让你知道，我并不是你想的那么 好。

郝先生 :这是谦虚。

林天娇 :**为了赢得这个奖项，我在考试中作弊以取得最好的成绩**。

学生 :他骗了吗?

林天娇 :为了赢得这个奖，我忽略了我最好朋友的感受，我低估了我最好朋友的女 朋友，我也不太了解我自己的妹妹。

Lin Tian Jiao : Halo semuanya, nama saya Lin Tian Jiao. Untuk memenangkan penghargaan ini hal pertama yang saya kerjakan tiap pagi adalah mengulang tema ujian. Siang malam aku berjuang untuk menghafal pelajaran ke dalam otak saya.

Mr. Hao : Dia sedang merendah.

Lin Tian Jiao : **Untuk memenangkan penghargaan ini, saya menyontek untuk mendapat nilai terbaik dalam ujian.**

Siswa : Dia menyontek?

Lin Tian Jiao : Untuk memenangkan penghargaan ini aku mengabaikan perasaan sahabatku,saya meremehkan pacarnya sahabatku, dan saya tidak benar-benar mengenal adik saya sendiri.

(谁的青春不迷茫，2016: 01:16:45-01:17:30).

Berdasarkan pada kutipan dialog data Gambar 5 diatas, tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan sikap jujur dan berani dalam mengakui kesalahan yang pernah ia buat yaitu menyontek saat ujian didepan siswa, guru dan para tamu. Hal ini dapat terlihat dari dialog yang berarti "Untuk memenangkan penghargaan ini, saya menyontek untuk mendapat nilai terbaik dalam ujian". pada dialog ini dapat diinterpretasikan bahwa tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan sebuah sikap berani dalam mengatakan atau mengakui keselahan yang pernah ia perbuat yaitu dengan menyontek saat ujian Tokoh Lin Tian Jiao mengakui kertas yang jatuh pada waktu itu bukan punya Gao Xiang melainkan punya dia sendiri. Tokoh Lin Tian Jiao menyontek karena ingin mendapat nilai terbaik dan bisa masuk peringkat 3 terbaik dan lolos ke universitas terkenal. Melalui tindakan yang ditunjukkan tokoh Lin Tian Jiao, secara tidak langsung ia telah menunjukkan keberaniannya di depan umum dengan mengakui kesalahan yang pernah ia buat, meskipun itu ia harus menanggung malu. Hal ini terbukti ketika ia telah mengatakan bahwa ia menyontek karena ia ingin mendapat nilai terbaik dan bisa masuk dalam 3 besar siswa terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa Lin Tian Jiao melakukannya dengan kejujuran dan keberanian, dan siap menanggung resiko.

Jika dikaitkan dengan pandangan Nucci, L dan Marverez (2008), yang menjelaskan bahwa keberanian adalah suatu perbuatan yang menunjukkan diri dalam tekad untuk mempertahankan dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting, serta mampu menghadapi segala sesuatu baik dalam mengatasi masalah, berani dalam mengakui kesalahan yang dibuat. Berdasarkan pendapat ini, tokoh Lin Tian Jiao memiliki rasa bersalah terhadap temannya karena kesalahan yang ia lakukan sebelumnya. Tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh Lin Tian Jiao merupakan tindakan yang penuh mengumpulkan mental dan keberanian untuk mengatakan kesalahan yang pernah ia perbuat. Hal ini terbukti ketika ia bisa mengatakan yang sebenarnya bahwa ia menyontek hanya untuk memenangkan penghargaan, meskipun tokoh Lin Tian Jiao tahu ia akan mendapatkan ejekan dari temannya ia tetap menunjukkan sikap berani dalam menyelesaikan masalah yang pernah perbuat. Oleh karena itu, sikap yang ditunjukkan oleh tokoh Lin Tian Jiao merupakan sebuah sikap yang termasuk dalam data ini yaitu sikap keberanian dalam mengatakan kesalahan yang pernah dilakukan.

Bertanggung Jawab

Nucci, L dan Marverez (2008, mengemukakan nilai moral bertanggung jawab adalah suatu kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang sengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga harus berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri

atas kewajiban yang harus ditanggung jawabkan. Kesediaan untuk bertanggung jawab termasuk kesediaan untuk diminta, dan memberikan pertanggungjawaban atas tindakan, pelaksanaan tugas dan kewajibannya

Pada film *Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng,* tokoh Lin Tian Jiao tampak memiliki sikap bertanggung jawab seperti ia melaksankan tugasnya, tokoh Lin Tian Jiao juga bertanggung jawab atas tugas ia sebagai pengawas kelas, dan ia bertanggung jawab atas kesalahan yang pernah ia buat dengan tidak menerima piala penghargaan. Hal ini terlihat dari kutipan data dialog pada film durasi 33:14 – 33:24 menit. Hal tersebut dapat dilihat dari adegan dan dialog data seperti Gambar 6 berikut**:**

Gambar 6. Contoh dialog saat berada di rumah Gaoxiang

林天娇 : 我是班主任，我是班主任。
小姐 :你是小华吧?你在这里做什么?
林天娇 :**我只是想把高晓的作业书交给你们，因为我是班主任。**
小姐 :噢。你在看什么，请进。
Lin Tian Jiao : Saya ini pengawas kelas, saya pengawas kelas.
Nona Muda : Kamu Xiaohua kan? Kamu kemari mau urusan apa?
Lin Tian Jiao : **Saya hanya mau mengantar buku tugas Gao Xiaong karena saya pengawas kelas**.
Nona Muda : Oh. Apa yang kamu pandangi, ayok masuk.
(谁的青春不迷茫，2016: 33:14-33:24)

Berdasarkan pada kutipan data dialog 5 diatas, tokoh Lin Tian Jiao yang berjumpa dengan nona muda (teman Gao Xiang) dan tokoh Lin Tian Jiao mengtakan bahwa ia mengantar buku tugas tokoh Gao Xiang. Hal ini dapat dilihat dari dialog Lin Tian Jiao yang berarti "Saya hanya mau mengantar buku tugas Gao Xiaong karena saya pengawas kelas" hal ini dapat diinterpretasikan bahwa rokoh Lin Tian Jiao tidak hanya menunjukkan sikap keberanian,kejujuran ia juga menunjukkan sebuah sikap yang bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai pegawas kelas. Melalui tindakan tokoh Lin Tian Jiao merupakan sebuah tindakan yang positif, secara tidak langsung tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan sebuah sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, hal ini terbukti ketika tokoh Lin Tian Jiao mengatakan bahwa ia mengantar buku tugas tokoh Gao Xiang, ia melakukan itu karena itu sudah tugasnya sebagai pegawas kelas. Sehingga tokoh Lin Tian Jiao harus bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan oleh gurunya. Dalam sikap yang di tunjukkan tokoh Lin Tian Jiao dengan mengantar buku tugas tokoh Gao Xiang ini sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab. Jika dikaitkan dengan pandangan Nucci, L dan

Marverez (2008), yang menjelaskan bahwa bertanggung jawab adalah kesediaan bertanggung jawaban juga termasuk memberikan pertanggung jawaban atas tindakan yang dibuat baik hal buruk atau baik, melaksankan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh Lin Tian Jiao merupakan sebuah tindakan yang penuh dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dan harus bertanggung jawab jika tidak melakukan

tugasnya. Hal ini terbukti ketika tokoh Lin Tian Jiao yang pergi ke rumah tokoh Gao Xiang untuk mengantar buku tugasnya supaya tokoh Gao Xiang bisa belajar dirumah, dalam hal ini tokoh Lin Tian Jiao bertanggung jawab dalam tugasnya dan membantu temannya. Oleh karena itu, dengan tindakan yang ditunjukkan Lin Tian Jiao dengan mengantar buku tugas Gao Xiang karena ia pengawas kelas, tindakan yang dilakukan Lin Tian Jiao ini sudah termasuk dalam sikap nilai moral bertanggung jawab. Lin Tian Jiao bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi tugas ia di berikan guru.

Selanjutnya, kutipan data dialog dapat terlihat di durasi 01:18:02 – 01:18:15 menit ketika tokoh Lin Tian Jiao berpidato di aula sekolah dan ia betanggung jawab atas kesalahan yang pernah ia lakukan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan dialog dan adegan saat berpiadto seperti pada Gambar 7 berikut:

Gambar 7. Contoh dialog saat Berpidato

林天娇 :大家好，我叫林天娇。为了获得这个奖项，我每天早上做的第一件事就 重复考试的主题。我夜以继日地努力把功课记在脑子里。我唯一考虑的 情就是进入最好的大学，成为别人一直在考虑的学生。但我想让你知道我并不是你想的那么好。

郝 :这是谦虚。

林天娇 :**为了赢得这个奖项，我在考试中作弊以获得最好的成绩**。

学生 :他骗了吗?

林天娇 :为了赢得这个奖，我忽略了我最好朋友的感受，我低估了我最好朋友的 朋友，我也不太了解我自己的妹妹。以前，我认为成功意味着自由，但是有人告诉我自由来自于面对自己。我想成为一个足够勇敢和诚实的人，一个告诉我刚刚离开自己的人。我没有说再见，因为不是高翔在作弊，而是我，是他救了我。

郝 :林天娇，你读错演讲稿了吗?

林天娇 :对不起。我已决定不能接受这个奖项。谢谢。

Lin Tian Jiao : Halo semuanya, nama saya Lin Tian Jiao. Untuk memenangkan penghargaan ini hal pertama yang saya kerjakan tiap pagi adalah mengulang tema ujian. Siang malam aku berjuang untuk menghafal pelajaran ke dalam otak saya.

Mr. Hao : Dia sedang merendah.

LinTianJiao : **Untuk memenangkan penghargaan ini, saya menyontek untuk mendapat nilai terbaik dalam ujian.**

Siswa : Dia menyontek?

LinTianJiao : Untuk memenangkan penghargaan ini aku mengabaikan perasaan sahabatku, saya meremehkan pacarnya sahabatku, dan saya tidak benar-benar mengenal adik saya sendiri.

Mr. Hao : Lin Tian Jiao, apakah kamu membaca pidato yang salah?

LinTianJiao : Maafkan saya, saya telah memutuskan kalau saya tidak bisa menerima penghargaan ini. Terima kasih.

(谁的青春不迷茫，2016: 01:18:02-01:18:15)

Berdasarkan kutipan data 6 dialog tersebut, di gambarkan bahwa tokoh Lin Tian Jiao sedang berpidato di aula sekolah dengan mengakui kesalahan yang pernah ia buat yaitu dengan menyontek saat ujian. Hal ini dapat terlihat dari dialog yang berarti "Untuk

memenangkan penghargaan ini, saya menyontek untuk mendapat nilai terbaik dalam ujian" hal ini dapat diinterpretasikanbahwa tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan sebuah sikap yang penuh bertanggung jawab dalam kesalahan yang ia buat sendiri ketika ujian.

Melalui tindakan tokoh Lin Tian Jiao merupakan tindakan yang patut ditiru, secara tidak langsung tokoh Lin Tian Jiao menunjukkan sikap bertanggung jawab, hal ini dapat dilihat ketika ia mengakui kesalahan yang ia perbuat sebelumnya dan ia juga menunjukkan sikap bertanggung jawab bahwa ia tidak bisa menerima piala atau penghargaan itu. Sikap tindakan tokoh Lin Tian Jiao yang berkata jujur atas kesalahannya dan menunjukkan kalau ia tidak menerima penghargaan itu, ini sudah termasuk dalam sikap bertanggung jawab.

Jika dikaitkan dengan pandangan Nucci, L dan Marverez, yang menjelaskan bahwa bertanggung jawab adalah kesediaan bertanggung jawaban juga termasuk memberikan pertanggung jawaban atas tindakan yang dibuat baik hal buruk atau baik, melaksankan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan pendapat ini, tokoh Lin Tian Jiao memberanikan diri dan menyiapkan mental yang kuat untuk menjelaskan bahwa ada kesalahan yang dilakukan dengan mendapat penghargaan itu. Maka dari itu, tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh Lin Tian Jiao merupakan sebuah sikap yang bertanggung jawab dalam kesalahan yang ia lakukan sebelumnya. Hal ini terbukti ketika tokoh Lin Tian Jiao yang mengakui kesalahannya dan ia tidak dapat menerima penghargaan itu karena ia tidak pantas, meskipun ia harus menanggung apa resiko yang ia dapat. Oleh karena itu, peristiwa data 10 ditemukan adanya tindakan yang ditunjukkan tokoh Lin Tian Jiao dengan mengakui kesalahannya dan tidak menerima penghargaan, tindakan yang dilakukan tokoh Lin Tian Jiao ini sudah termasuk dalam sikap nilai moral bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada Nilai Moral pada Tokoh Utama dalam Film *Shéi de Qīngchūn Bù Mímáng*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 nilai moral individual, sebagaimana tokoh Lin Tian Jiao yang ditemukaan dalam tokoh yang memiliki nilai moral kejujuran, keberanian, dan bertanggung jawab.

Dalam nilai moral kejujuran ada dua data yaitu yang pertama ketika bersama tokoh Gaoxiang yang sedang mendengarkan radio musik Heaven dan mereka saling cerita kalau musik Heaven adalah musik yang mereka sama sukai. Akan tetapi tokoh Lin Tian Jiao mengungkapkan bahwa ibunya melarang ia mendengarkan musik Heaven dan radio. Kedua, ketika ia sedang berdebat dengan ibunya perkara kaset sehingga membuat ibunya marah dan menyuruh tokoh Lin Tian Jiao harus belajar dan masuk Universotas terbaik dengan jurusan keuangan. Dengan tegas tokoh Lin Tian Jiao menjawab bahwa ia tidak ingin belajar keuangan namun ia ingin belajar astronomi. Nilai moral keberanian ada dua, yang pertama ketika tokoh Lin Tian Jiao yang memberanikan diri mengungkapkan isi hatinya kepada ibunya bahwa ia tidak ingin belajar keuangan melainkan ia ingin belajar astronomi. Kedua, tokoh Lin Tian Jiao telah menunjukkan sikap keberanian dengan berdiri di depan semua siswa dan para guru dengan mengungkapkan bahwa ia bias juara karena pernah melakukan kesalahan saat ujian yaitu menyontek. Nilai moral bertanggung jawab ada dua data, hal ini terlihat ketika ia sebagai pegawas kelas dan melakukan tugasnya membagi buku dan mengantar buku Gao Xiang, dan ketika tokoh Lin Tian Jiao bertanggung jawab dalam kesalahan yang ia laukan sebelumnya yaitu menyontek saat ujian dan tokoh Lin Tian Jiao juga dengan tegas mengupkapkan bahwa ia tidak bias menerima penghargaan sebagai siswa terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Argesindo.

Anwar, Ahyar. 2015. *Teori Sosial Sastra.* Yogyakarta: Ombak Tiga.

Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.B

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Fananie. 2012. *Telaah Sastra*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.

Linda Putri Kumalasari. 2018. Nilai Moral dalam Novel *Selimut Mimpi* Karya R. Asdrelas Sebagai Bahan Ajar SMA. Semarang (50229): Universitas Negeri Semarang.

Lukman, Prasetyo, & Hadi. 2018. Analisis Nilai Moral Dalam Film *"The Boss Baby"* Produksi Dreamworks Anamation Bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Filsafat Indonesia. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nucci, L dan Marverez, D. 2008. Handbook Of Moral and Character Education.New York and London: Frend's Group.

Nurgiyantoro, Burhan. (eds.). 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nuryadi dan Tolib. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Susanti, Yeni Eka. 2019. *Nilai Moral Dalam Film The Wandering Earth* (流浪 地球) Liúlàng Dìqiú Karya Liú Cíxīn (Kajian Kontrastif) [Jurnal]. *Mandarin Unesa*. 2 (2):

Susanto dan Bagiya. 2021. Niali Moral Dalam Tokoh Utama Film *"Ajari Aku Islam Sutradara Deni Pusung"* Dalam Rencana Pelakasanaan Pembelajaran Kelas XII SMA. Jurnal Literasi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Vino Carlos Limbong. 2019. Nilai-Nilai Moral Pada Film *Lost and Love* Kajian Sosiologi Sastra. Medan (20155): Universitas Sumatera Utara.

Wahyuni, Cici Mirna. 2018. *Analisis nilai moral pada film kungfu panda 2*《功夫熊猫二》电影在道德价值分析 Kajian Sosiologi Sastra [Skripsi]. Medan

Widianingsih. 2011. Nilai-Nilai Moral Yang Terdapat Pada Film *"La Vie En Rose"* Jurnal. Universitas Negeri Semarang.

Yohanes Sehandi. 2016. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta. Ombak.

Zaim Elmukbarok. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung. Alfabeta.